

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

Ni Putu Yuliana Ria Sawitri¹⁾, I Wayan Marsa²⁾

^{1,2)}Universitas Ngurah Rai, Denpasar, Bali-Indonesia

*corresponding author email: ria.sawitri@unr.ac.id

How to cite (in APA style):

Sawitri, N. P. Y. R., Marsa, I. W. 2024. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Warmadewa Management and Business Journal*, Vol 6. No 2. Pp 135-143

Abstract

Manufacturing companies are one type of company whose it's value is greatly influenced by the public's views in carrying out its activities. Company value is an important concept for investors because company value is an indicator of how the market assesses the company as a whole. This research aims to determine the influence of dividend policy, debt policy and profitability on the value of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This research uses a quantitative design with financial reports and annual reports of manufacturing companies on the IDX as the main data. The population in this research is all manufacturing companies registered on the IDX, amountly 196 companies. The sampling method used purposive sampling, so that the number of samples was determined as 54 companies which made up 162 total observations over 3 years. The main data analysis technique used in this research is multiple linear regression. The research results show that dividend policy, debt policy and profitability have a positive and significant effect on the value of manufacturing companies, both partially and simultaneously. This means that the better the dividend policy, debt policy and profitability, the better the value of the manufacturing company.

Keywords: Company Value, Dividend Policy, Debt Policy, Profitability.

Abstrak

Perusahaan manufaktur merupakan salah satu jenis perusahaan yang nilai perusahaannya sangat dipengaruhi oleh pandangan publik dalam melakukan kegiatannya. Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur di BEI sebagai data utama. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang

terdaftar di BEI yaitu sebanyak 196 perusahaan. Metode penentuan sampel menggunakan purposive sampling, sehingga ditentukan jumlah sampel sebanyak 54 perusahaan yang dijadikan 162 total amatan selama 3 tahun. Teknik analisis data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur baik secara parsial maupun simultan. Hal tersebut berarti semakin baik kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas, maka nilai perusahaan manufaktur juga akan semakin baik.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang terus meningkatkan pembangunan di berbagai sektor, termasuk ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang semakin membaik telah meningkatkan minat para pengusaha untuk mengelola perusahaan di Indonesia, dengan fokus khusus pada manajemen keuangan yang efisien untuk memastikan kelangsungan hidup perusahaan. Manajemen keuangan yang baik berkaitan erat dengan sumber dana dan penggunaannya, di mana semakin efisien pengelolaan dana, semakin baik kondisi perusahaan tersebut ([Hidayat et al., 2021](#)); [Fahmi, 2018](#)). Dalam konteks ini, perusahaan harus mampu mengelola nilai mereka agar tetap stabil dan menarik bagi para pemegang saham.

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia yang pesat dan persaingan yang ketat menuntut perusahaan untuk meningkatkan nilai pemegang saham, yang sering diukur melalui nilai perusahaan ([Indrarini, 2019](#)). Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kepercayaan investor, yang dapat diamati melalui harga saham di pasar ([Saputri dan Isbanah, 2021](#)). Menurut ([Brigham dan Daves, 2019](#)), enterprise value atau nilai perusahaan merupakan indikator penting bagi investor dalam menilai keseluruhan perusahaan. Penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas adalah faktor-faktor kunci yang mempengaruhi nilai perusahaan ([Angela, 2020](#); [Ovami, 2020](#); [Melati, 2021](#)). Kebijakan dividen, yang diukur dengan dividend payout ratio (DPR), kebijakan hutang yang diukur dengan debt to equity ratio (DER), dan profitabilitas yang diukur dengan return on equity (ROE) semuanya memiliki hubungan yang signifikan terhadap nilai perusahaan, meskipun hasil penelitian masih menunjukkan adanya perbedaan dan ketidakkonsistenan. Tabel 1 berikut menunjukkan indeks PBV industri manufaktur periode 2020-2022 beserta beberapa faktor yang diduga mempengaruhinya.

Tabel 1.1
Indeks PBV Sektor Manufaktur 2020-2022

Tahun	Indeks PBV Perusahaan Manufaktur	(DPR)	(DER)	(ROE)
2020	112	20,94%	144,61%	15,06%
2021	102	20,81%	170,77%	16,56%
2022	101	20,66%	168,50%	16,01%

Sumber: BursaEfeKIndonesia, (2023)

Tabel 1 menunjukkan bahwa indeks nilai perusahaan manufaktur berfluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, indeks PBV mengalami penurunan signifikan, dengan industri dasar dan kimia mengalami penurunan terdalam sebesar 43,53% secara year to date (ytd), menunjukkan penurunan kepercayaan publik terhadap perusahaan-perusahaan tersebut ([Qolbi, 2020](#)). Penurunan ini berlanjut sepanjang tahun 2021, di mana indeks sektor manufaktur turun 16,39% dibandingkan tahun 2020 ([Puspitasari, 2020](#)). Meskipun penurunan pada tahun 2022 hanya minor, tren negatif ini konsisten dari tahun 2020 hingga 2022, disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan sektor manufaktur.

Meskipun banyak penelitian telah dilakukan, terdapat gap dalam literatur terkait efek kebijakan dividen, hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, terutama dalam konteks perusahaan manufaktur di Indonesia. Beberapa studi menunjukkan hasil positif ([Angela, 2020](#); [Bharawati, 2021](#)), sementara yang lain menemukan hasil yang negatif atau tidak signifikan ([Melati, 2021](#); [Yulfitri, 2021](#)). Gap ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan manufaktur di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, khususnya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, guna memberikan wawasan yang lebih mendalam dan relevan bagi pemangku kepentingan dan praktisi bisnis.

TELAAH LITERATUR DAN KAJIAN PUSTAKA

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

([Brigham dan Daves, 2019:140](#)) menyatakan bahwa sinyal adalah sebuah tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan. Menurut ([Keown et al, 2015](#)), nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual". Oleh karena itu, nilai perusahaan akan meningkat apabila harga saham meningkat, sehingga meningkatnya nilai perusahaan dapat meningkatkan nilai saham pemegang saham. Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.

Kebijakan Dividen

Dividen adalah pembagian laba perusahaan yang besarnya telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham tersebut ([Prihadi, 2019](#)). Kebijakan dividen merupakan keputusan yang diambil perusahaan untuk menentukan berapa besar bagian dari laba bersih yang diperoleh untuk dibagikan sebagai dividen atau sebagai laba yang ditahan.

Kebijakan Hutang

Hutang adalah permodalan diluar perusahaan untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya. Hutang disebut sebagai instrumen yang cukup sensitive terhadap perubahan nilai perusahaan. Kebijakan hutang yaitu kebijakan perusahaan dalam menentukan seberapa besar kebutuhan pendanaan perusahaan dibiayai oleh hutang. Kebijakan hutang pada umumnya lebih banyak digunakan oleh perusahaan daripada menerbitkan saham baru karena dirasa lebih aman, sehingga dengan demikian semakin tinggi kebijakan hutang yang dilakukan pada tingkat tertentu maka semakin tinggi pula nilai perusahaan ([Fahmi, 2018](#)).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu rasio finansial yang digunakan untuk menilai sebuah perusahaan. Untuk mengetahui seberapa baik keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba diperlukan suatu ukuran. Ukuran yang digunakan adalah profitabilitas. Profitabilitas, dapat mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, asset maupun laba bagi modal sendiri ([Indrarini, 2019](#)).

Hipotesis

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Teori signaling ([Brigham dan Daves, 2019](#)) menjelaskan bahwa perusahaan terdorong untuk memberikan informasi karena adanya asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar, seperti investor dan kreditor. Perusahaan memiliki lebih banyak informasi mengenai kondisi dan prospek mereka dibandingkan pihak luar. Kurangnya informasi ini menyebabkan pihak luar cenderung menilai perusahaan dengan harga yang lebih rendah sebagai bentuk perlindungan diri. Salah satu cara untuk mengurangi asimetri informasi ini adalah dengan memberikan sinyal kepada pihak luar, seperti kebijakan dividen yang diukur dengan Dividend Payout Ratio (DPR), yang dapat meningkatkan penilaian publik terhadap perusahaan. Penelitian oleh ([Angela, 2020](#)) dan ([Ovami, 2020](#)) menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang diukur dengan DPR memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil serupa juga ditemukan oleh ([Melati, 2021](#)), yang menyatakan bahwa semakin tinggi DPR, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Berdasarkan teori signaling dan hasil penelitian sebelumnya, hipotesis yang diajukan adalah bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
H1: Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan..

Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan

Debt to equity ratio (DER) dihitung dengan membandingkan total hutang, termasuk hutang lancar, dengan total ekuitas. Pengaturan yang tepat antara hutang dan ekuitas dapat memaksimalkan nilai perusahaan, karena hutang yang digunakan untuk mendanai operasi dapat meningkatkan nilai perusahaan jika dikelola dengan baik ([Fahmi, 2018](#)). Penelitian oleh ([Imanah, 2020](#)) dan ([Putri, 2020](#)) menunjukkan bahwa kebijakan hutang yang diukur dengan DER memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini didukung oleh ([Bharawati, 2021](#)), yang menemukan bahwa semakin tinggi DER, semakin tinggi pula nilai perusahaan.

H2: Kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

(Brigham dan Daves, 2019) menyatakan bahwa sinyal adalah tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor mengenai pandangan manajemen terhadap prospek perusahaan. Teori sinyal menangani masalah asimetri informasi, yang terjadi ketika ada ketidaksetaraan dalam mengakses informasi. Kurangnya informasi ini membuat pihak luar cenderung menilai perusahaan dengan harga yang lebih rendah sebagai bentuk perlindungan diri. Salah satu cara untuk mengurangi asimetri informasi adalah dengan memberikan sinyal kepada pihak luar, khususnya melalui laporan keuangan yang mencakup kebijakan dividen yang diukur dengan Dividend Payout Ratio (DPR), kebijakan hutang yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER), dan profitabilitas yang diukur dengan Return on Equity (ROE). Penelitian oleh (Melati, 2021) menunjukkan bahwa kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (Bharawati, 2021) juga menemukan bahwa ketiga kebijakan tersebut dapat mempengaruhi perubahan nilai perusahaan.

H4: Kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berfokus pada Analisis Minat Investasi Saham pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ngurah Rai. Dengan demikian, variabel-variabel yang diteliti untuk dianalisis adalah Literasi Keuangan (X_1) dan Persepsi Risiko (X_2) pengaruhnya terhadap minat investasi saham sebagai variabel (Y). Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ngurah Rai. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:134). Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ngurah Rai yaitu angkatan tahun 2019-2022 yang masih aktif berjumlah 681 mahasiswa. Adapun pengambilan sampelnya adalah secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah Teknik penentuan sampel secara acak dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Dengan kriteria sampel adalah:

1. Mahasiswa yang masih aktif di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
2. Belum melakukan pembukaan rekening sekuritas atau belum pernah bertransaksi saham.

Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan Rumus Slovin. Rumus tersebut digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 681 Mahasiswa (Sugiyono, 2018:81) sehingga diperoleh sampel sebanyak 88 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Science*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Data dan Pembahasan

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dari variabel bebas yakni DPR, DER dan ROE terhadap variabel terikatnya yakni PBV. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	8305,749	1362,607		6,095	0,000
	Dividen Payout Ratio	1,456	0,457	0,228	3,183	0,002
	Debt to Equity Ratio	0,368	0,077	0,345	4,812	0,000
	Return on Equity	1,066	0,244	0,305	4,362	0,000

Sumber : data diolah, 2024

Tabel 2, persamaan regresi linear berganda yang diperoleh adalah $Y=8305,749+1,456X_1+0,368X_2+1,066X_3$ $Y = 8305,749 + 1,456X_1 + 0,368X_2 + 1,066X_3$. Persamaan ini dapat dijelaskan sebagai berikut: konstanta $a=8305,749$ $a = 8305,749$ $a=8305,749$ menunjukkan bahwa jika Dividend Payout Ratio (DPR, X_1), Debt to Equity Ratio (DER, X_2), dan Return on Equity (ROE, X_3) bernilai nol atau tidak mengalami perubahan, maka nilai Price to Book Value (PBV, Y) adalah 8305,749. Koefisien $X_1=1,456$ $X_1 = 1,456$ $X_1=1,456$ menunjukkan bahwa DPR berpengaruh positif terhadap PBV; artinya, jika DPR meningkat sementara DER dan ROE tetap, maka PBV akan meningkat sebesar 1,456. Selanjutnya, koefisien $X_2=0,368$ $X_2 = 0,368$ $X_2=0,368$ menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif terhadap PBV; jika DER meningkat sementara DPR dan ROE tetap, maka PBV akan meningkat sebesar 0,368. Terakhir, koefisien $X_3=1,066$ $X_3 = 1,066$ $X_3=1,066$ menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap PBV; artinya, jika ROE meningkat sementara DPR dan DER tetap, maka PBV akan meningkat sebesar 1,066

PEMBAHASAN

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis variabel DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price to Book Value, menunjukkan bahwa semakin meningkat DPR maka meningkatkan Price to Book Value. Signaling theory ([Brigham dan Daves, 2019](#)) menjelaskan bahwa dorongan perusahaan untuk memberikan informasi adalah karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar sebab perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor dan kreditor). Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar salah satunya kebijakan dividen yang ditunjukkan dengan DPR. Hasil penelitian ini secara teoritis sesuai dengan

signaling theory ([Brigham dan Daves, 2019](#)) bahwa perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri salah satunya dengan kebijakan dividen yang ditunjukkan dengan DPR. Hasil penelitian ini secara empiris juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh ([Angela, 2020](#)), ([Ovami, 2020](#)) dan ([Melati, 2021](#)) bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis variabel DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price to Book Value, menunjukkan bahwa semakin baik DER maka akan meningkatkan Price to Book Value. Debt to equity ratio (DER) dihitung dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Jika perusahaan dapat mengatur kombinasi antara hutang dengan ekuitas, maka perusahaan dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Hutang dan ekuitas dapat mendanai operasi perusahaan sehingga mengandung risiko yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut memiliki arti bahwa jika kebijakan hutang dilakukan dengan tepat, maka akan dapat meningkatkan nilai dari perusahaan ([Fahmi, 2018](#)). Hasil penelitian ini secara teoritis sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh ([Fahmi, 2018](#)) bahwa jika kebijakan hutang dilakukan dengan tepat, maka akan dapat meningkatkan nilai dari perusahaan. Hasil penelitian ini secara empiris juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh ([Imanah, 2020](#)), ([Putri, 2020](#)) dan ([Bharawati, 2021](#)) bahwa kebijakan hutang yang ditunjukkan dengan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis variabel ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price to Book Value, menunjukkan bahwa semakin baik ROE maka akan meningkatkan Price to Book Value. Tingkat return yang diperoleh menggambarkan seberapa baik nilai perusahaan di mata investor. Apabila perusahaan berhasil membukukan tingkat keuntungan yang besar, maka hal ini akan memotivasi para investor untuk menanamkan modalnya pada saham, sehingga harga saham dan permintaan akan saham pun akan meningkat ([Kasmir, 2016](#)). Hasil penelitian ini secara teoritis sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh ([Kasmir, 2016](#)) bahwa profitabilitas yang tinggi akan mampu meningkatkan permintaan dan harga saham perusahaan, sehingga pada akhirnya nilai perusahaan akan meningkat. Hasil penelitian ini secara empiris juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh ([Putri, 2020](#)), ([Ali, 2021](#)) dan ([Ryando, 2022](#)) bahwa profitabilitas yang ditunjukkan dengan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan secara serempak variabel DPR, DER, ROE berpengaruh terhadap Price to Book Value. ([Brigham dan Daves, 2019](#)) menjelaskan bahwa sinyal adalah tindakan manajemen perusahaan untuk memberi petunjuk kepada investor tentang prospek perusahaan, mengatasi masalah asimetri informasi yang terjadi ketika pihak luar memiliki akses informasi yang lebih sedikit. Kurangnya informasi membuat investor cenderung menilai perusahaan dengan harga yang lebih rendah. Mengurangi asimetri informasi dapat dilakukan melalui sinyal

seperti kebijakan dividen (DPR), kebijakan hutang (DER), dan profitabilitas (ROE). Hasil penelitian ini mendukung teori sinyal (Brigham dan Daves, 2019), menunjukkan bahwa keterbukaan informasi keuangan dapat meningkatkan kepercayaan dan nilai perusahaan. Secara empiris, temuan ini sejalan dengan penelitian (Melati, 2021) dan (Bharawati, 2021), yang menemukan bahwa kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka didapat kesimpulan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, J. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135.
- Angela, J. (2020). Analisis Pengaruh Cash Holding, Dividend Payout Ratio, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, 5(8), 1198–1209.
- Arthur J. Keown, David F. Scott, Jr., John D. Martin, J. W. P. (2015). *Manajemen Keuangan : Prinsip dan Penerapan Jilid I (Edisi Kesepuluh)*. Jakarta: PT. Indeks.
- Bharawati, R. . (2021). Pengaruh DAR, ROE, DER, dan DPR terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020.
- Brigham, E.F. dan Daves, P. . (2019). *Intermediate Financial Management*. Boston: Cengage.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat, W. W. et al. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage dan CSR terhadap Nilai Perusahaan, Studi Kasus Perusahaan Jasa di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 3(1), 214–227.
- Imanah, M. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Current Ratio terhadap Nilai Perusahaan dengan Return on Asset sebagai Variabel Intervening. *JRMA*, 8(2), 1–13.
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.

- Melati, D. . (2021). Pengaruh Return on Assets, Dividend Payout Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Size terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Diponegoro Journal of Management*, 10(2), 1–9.
- Ovami, D. . (2020).) Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 331–336.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Puspitasari, I. (2020). Indeks Sektor Industri Dasar dan Kimia Anjlok 21,24%, Begini Kata Analisis. <https://Investasi.Kontan.Co.Id/News/Indeks-Sektor-Industri-Dasar-Dan-Kimia-Anjlok-2124-Begini-Kata-Analis>.
- Putri, R. . (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Curent Ratio, dan Return on Equity terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(2), 1–16.
- Qolbi, N. (2020). Turun 43,53% Sepanjang 2020, Begini Kinerja Tujuh Emiten Sektor Industri Dasar, Jakarta. <https://Investasi.Kontan.Co.Id/News/Turun-4353-Sepanjang-2020-Begini-Kinerja-Tujuh-Emiten-Sektor-Industri-Dasar>.
- Ryando. (2022). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Pada Perusahaan Tambang PT. Adaro Energy Periode 2015-2019). *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 12(2), 95–101.
- Saputri, M. dan Isbanah, Y. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Sosial Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Misscellaneous Industry di BEI Periode 2016-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 651–669.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Kedua). Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Yulfitri, R. (2021).) Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) dan Return on Asset (ROA) terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017. *Pareso Jurnal*, 3(4), 891–902.